

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Membaca merupakan cara yang paling efektif untuk mempelajari budaya suatu bangsa, bahkan membaca merupakan kunci utama sebagai pembuka segala rahasia kehidupan. Kegiatan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, seperti dalam kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya (Purwati et al., 2019).

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar dari keterampilan yang ada pada Bahasa Indonesia, Menurut Asih dkk (2020) empat keterampilan bahasa Indonesia meliputi keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis, keterampilan berbicara. Keterampilan membaca merupakan suatu dasar yang paling utama bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan pada lingkungan baik lingkungan keluarga maupun sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata ataupun kalimat sehingga menjadi bunyi bahasa. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan juga dapat memperoleh pesan yang

terdapat di dalam bacaan tersebut. Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Nurhadi (2018) membaca adalah sebuah proses dimana pembaca mengolah bacaan dengan kritis dan kreatif untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang bacaan dan di sertai dengan penilaian terhadap fungsi, nilai dampak dari bacaan tersebut.

Menurut Hapsari dkk (2019) membaca adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi dari sebuah bacaan. Bagi seorang siswa kemampuan membaca siswa sangat penting untuk di miliki oleh karena kemampuan tersebut adalah sebuah pondasi untuk menambah dan memahami pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Menurut Tarigan Bastin, (2022) membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dan dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Berdasarkan beberapa para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendapatkan informasi dari bacaan tersebut.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk mendapatkan suatu informasi, memperoleh pemahaman, meningkatkan konsentrasi ataupun memperoleh kesenangan. Secara khusus tujuan membaca adaalah memperoleh informasi faktual, keterangan terkait sesuatu yang khusus dan problematis, serta memberikan penilaian secara kritis. Menurut Nafi'ah, (2018) tujuan membaca adalah supaya seseorang dapat mengerti dan memahami isi dari bacaan yang di baca, karena pada setiap kalimat,paragraf, dan wacana serta dapat mendapatkan petunjuk untuk melakukan sebuah tugas

Dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh sebuah pengetahuan atau informasi dari bacaan yang telah di baca.

c. Indikator keterampilan Membaca

Menurut Kadir (2019) keterampilan membaca siswa pada kelas rendah dimulai dengan mengenal huruf-huruf dan mengutamakan pada aspek pelafalan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

1. Lafal

Lafal adalah cara seseorang untuk mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa yang dikenal dalam bahasa Indonesia meliputi vokal yang dilambangkan dengan huruf a, i, u, e, o. konsonan yang dilambangkan dengan huruf a, b, c, d, e, f, g, h, I, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z. Diftong dilambangkan dengan huruf oi, ai, au, dan gabungan konsonan yang dilambangkan dengan kh, ng, ny, sy.

2. Intonasi

Intonasi adalah tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kalimat. Pola intonasi disesuaikan dengan tujuan yang dimaksud oleh penutur, jika penutur ingin menanyakan sesuatu maka pola intonasinya adalah menurun, sedangkan ketika penutur ingin menyuruh pendengar maka pola intonasinya cenderung meninggi.

3. Kelancaran

Kelancaran saat membaca merupakan kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja, tidak terbata-bata, dan tidak ragu-ragu saat membaca.

4. Kejelasan suara

Kejelasan suara merupakan kejelasan yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan, huruf yang di baca jelas, dan suara terdengar oleh pendengar.

3. Media

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin “Medius” yang artinya tengah atau perantara. Menurut Nur S. (2018) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang, pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.

Menurut Fatria (2017) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membuat siswa semangat, penuh perhatian, dan dapat merangsang siswa agar proses belajar mengajar dapat terjadi dengan baik.

b. Fungsi Media

Dalam sebuah proses pembelajaran fungsi media sangat berperan penting dalam kemajuan belajar siswa, dalam hal ini fungsi dari media sangat penting dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Menurut Zulkarnaer dkk (2019) media diperlukan dalam proses pembelajaran karena pada hakekatnya pembelajaran adalah proses penyampaian informasi antara sumber dan penerima, dan media sebagai perantara dalam proses penyampaian informasi tersebut.

Pakhpan & Fitriani (2020) berpendapat bahwa fungsi media dalam pembelajaran utamanya media visual di antaranya memperjelas pesan yang akan disampaikan, membangkitkan motivasi belajar siswa, mengatasi keterbatasan waktu, ruangan dan daya indra serta memberikan rangsangan kepada siswa untuk masuk ke dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media utamanya media visual dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai perantara untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

4. *Big book* sebagai Media

a. Pengertian *Big Book*

Big Book adalah buku bergambar yang di pilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus isi ni maksudnya adalah *big book* sebuah media yang disukai oleh anak-anak dan sangat cocok untuk digunakan pada proses belajar mengajar dikelas rendah seperti kelas I.II dan III dimana gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang bisa memikat perhatian bagi anak karena di dalamnya ada tulisan yang diulang-ulang,dan memuat kosakata yang direncanakan serta sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana (Septiyani, 2017). Pendidik dapat menggunakan *big book* yang berisi cerita dan pembahasan yang di sesuaikan dengan minat siswa ataupun sesuai dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan.

Menurut Umar Sulaiman (2017) buku besar (*big book*) merupakan buku bacaan yang mempunyai ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus di besarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

Menurut Khasanah & Fauziah, 2020; L. Suryani & Seto, Media *Big book* merupakan salah satu media yang berbentuk buku dan disertai dengan gambaran menarik serta berukuran cukup besar di mana media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga anak akan termotivasi serta meningkatkan minat belajar anak. Media *big book* merupakan media yang

disenangi dengan anak-anak dan dapat di buat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah.

Menurut Ummu Khairiyah (2019) menjelaskan “Media *Big book* ini merupakan perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. *Big book* menyajikan gambar yang berwarna-warni serta memuat cerita yang sederhana yang mudah dipahami oleh siswa”. Dengan adanya gambar yang berwarna-warni, disajikan dalam bentuk besar, cerita dan teks yang sederhana diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dan terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa *big book* adalah sebuah buku yang berukuran besar yang di lengkapi dengan tulisan, serta gambar yang berukuran besar pula dengan warna yang bermacam-macam sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar membaca.



Gambar 2.1 media *big book*

b. Ciri-ciri media *big book*

Menurut Usaid (2014) sebuah *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) cerita singkat (10-15 halaman)
- 2) pola kalimat jelas
- 3) gambar memiliki makna
- 4) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- 5) jalan cerita mudah di pahami.

c. Kelebihan Menggunakan *Big Book*

Menurut Rulfiani dan Sukidi M. (2018) *big book* memiliki beberapa kelebihan di antaranya:

- 1) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh siswa dalam kelas.
- 2) Materi yang ada dalam *big book* di sajikan secara ringkas dan jelas.
- 3) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa sehingga tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Kekurangan Menggunakan *Big Book*

Selain memiliki kelebihan, media *big book* juga memiliki kekurangan. Menurut Rulfriarini dan Sukidi M, (2018) Ada beberapa kekurangan dari media *big book* yaitu:

- 1) Media *big book* harus di rawat dengan baik agar tidak mudah sobek
- 2) Teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup bagian inti atau pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan

materi belum dapat di sajikan secara rinci sehingga guru harus menyampaikan kembali gambar secara rinci.

- 3) Pembuatan *big book* memerlukan waktu yang cukup lama karena ukurannya yang besar dan memerlukan tenaga yang banyak

e. Membaca dengan *Big Book*

Banyak Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media *big book* yang memiliki ukuran teks yang besar dan gambar yang berwarna-warni serta cerita yang sederhana sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca. Menurut Anis (2016) *big book* dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa karena *big book* dapat memberikan pengalaman membaca nyaring. Dengan *big book* juga dapat membantu guru memeriksa kesalahan dan keberanian dari cara membaca anak dengan mudah pada saat kegiatan membaca.

f. Keterampilan Membaca dengan Media *Big book*

Banyak Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media *Big Book* yang memiliki ukuran teks yang besar dan gambar yang berwarna warni serta cerita yang singkat dan sederhana sehingga siswa tertarik untuk membaca.

g. Langkah-langkah pembuatan media *big book*

Pembuatan media belajar *big book* dapat dibuat sendiri oleh guru ataupun bekerja sama dengan guru lainnya untuk membuat media tersebut. Langkah-langkah dalam pembuatan media *big book* menurut Madyawati (2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan kertas berukuran A3 sebanyak 10-15 lembar.
- 2) Tentukan topik cerita yang akan di sajikan dalam kelas.
- 3) Kembangkan topik yang telah kita pilih menjadi sebuah cerita yang utuh sesuai dengan jenjang kelas.
- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita yang telah kita tentukan. Gambar ilustrasi ini dapat kita buat atau juga bisa di ambil dari sumber yang sudah ada.
- 5) Tentukan judul cerita yang sesuai degan isi *big book*.

h. Langkah-langkah pembelajaran *big book*

Dalam penelitian ini langkah-langkah penggunaan media *big book* di sesuaikan dengan kondisi di lapangan agar memudahkan guru dalam pelaksanaanya. Adapun Langkah-langkah penggunaan media *big book* yang dikemukakan oleh Hadiana (2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi
- 2) Guru mengajak siswa untuk mengamati sampul dan pembahasan tentang judul *big book* tersebut
- 3) Guru mengajukan tanya jawab dengan siswa untuk memprediksi isi cerita

- 4) Guru menulis prediksi siswa di papan tulis
- 5) Guru membacakan cerita dengan lafal dan intonasi yang jelas
- 6) Guru bertanya apakah siswa menyukai cerita di dalam *big book*.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
- 8) Guru dan siswa mencocokkan prediksi siswa dengan isi cerita
- 9) Guru membacakan cerita di dalam *big book* dengan menunjuk setiap kata dengan intonasi dan ekspresi
- 10) Guru membacakan cerita di dalam *big book*
- 11) Siswa membaca cerita di dalam *big book* satu per satu

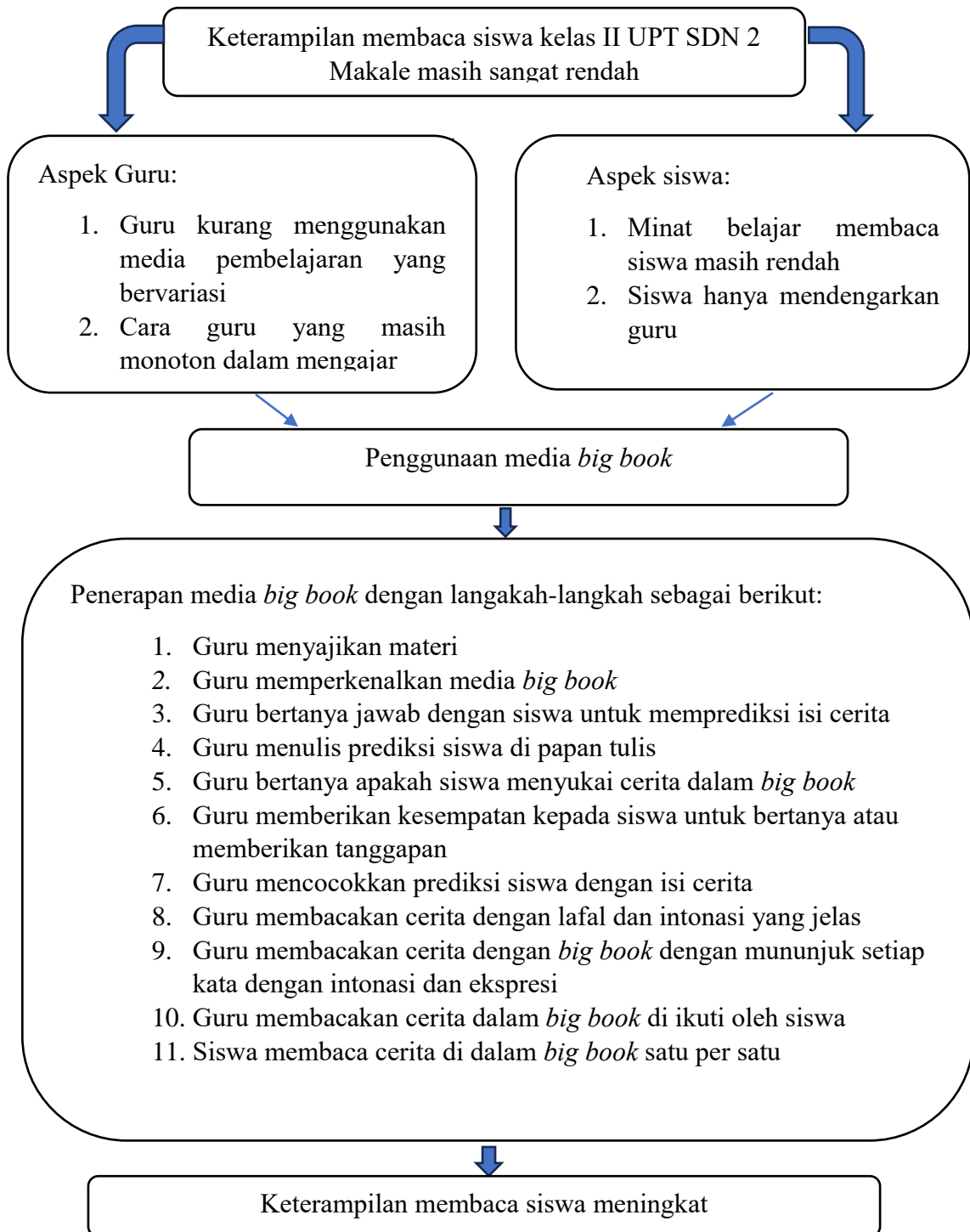
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II UPT SDN 2 Makale, di peroleh informasi bahwa masalah yang di hadapi siswa kelas II yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini di sebabkan dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Dimana pada aspek guru di dalam proses pebelajaran guru belum menggunakan media guru hanya menggunakan buku sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Selanjutnya pada aspek siswa yaitu, minat belajar membaca siswa masih rendah dan siswa juga hanya mendengarkan guru.

Dalam sebuah proses pembelajaran khususnya pelajaran membaca, penggunaan media yang tepat sangat perlu digunakan oleh siswa agar terjadi proses belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih fokus perhatiannya kepada guru. Salah satu media yang sangat cocok untuk digunakan dalam kelas

khususnya pada kelas rendah adalah media pembelajaran *big book*. Penggunaan media *big book* ini memiliki tujuan yaitu di harapkan bahwa dengan adanya penggunaan media ini murid lebih semangat dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa utamanya dalam keterampilan membaca.

Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka pikir penerapan media *big book*

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana sudah dinyatakan dalam bentuk fakta, empiris dan juga pertanyaan.

Bedasarkan kerangka pikir maka di rumuskan hipotesis jika menerapkan media *big book* maka dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II UPT SDN 2 Makale.